

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PEDESAAN MELALUI USAHA BUDI DAYA JAMUR TIRAM (Studi Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunda Karya di Desa Cipadang Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran)**

**Oleh**

**ANNISA FATMA DA SILVA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemberdayaan pada teori pemberdayaan Mardikanto dan Subiyanto serta mengetahui strategi dalam pemberdayaan perempuan pedesaan menggunakan analisis SWOT. Penelitian dilakukan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Bunda Karya di Desa Cipadang Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Tipe penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive*. Subjek penelitian ini adalah petugas PPL, pembina dari Organisasi YSTC, pengurus dan anggota KWT Bunda Karya. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan yang dilakukan pada KWT Bunda Karya telah dilakukan dengan cukup baik sesuai dengan 4 lingkup upaya bina pemberdayaan yaitu bina manusia, bina usaha, bina lingkungan, dan bina kelembagaan namun belum terealisasi secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya pelaksanaan pada upaya bina usaha dalam pengembangan usaha melalui olahan produk jamur tiram dan pemasaran produk jamur tiram. Adapun pada strategi pemberdayaan diperoleh 12 alternatif strategi yaitu meningkatkan produksi jamur tiram melalui memaksimalkan fungsi lahan, meningkatkan kualitas jamur tiram, menjalin hubungan yang baik dengan mitra pedagang, meningkatkan pengetahuan anggota tentang bibit jamur, meningkatkan kapasitas produksi, meningkatkan kegiatan promosi, meningkatkan pemasaran produk, memaksimalkan penggunaan pestisida untuk mengatasi serangan hama dan penyakit, menjaga hubungan baik dengan para pemasok, meningkatkan fasilitas produksi, terus memperhatikan kualitas produksi jamur dengan cara pengendalian hama tepat secara terpadu, dan menjalin silaturahmi kepada sesama budi daya jamur tiram.

**Kata Kunci :** Strategi, Pemberdayaan, Kelompok Wanita Tani, Jamur Tiram

## **ABSTRACT**

### **STRATEGY FOR EMPOWERING RURAL WOMEN THROUGH OYSTER MUSHROOM CULTIVATION ENTERPRISES (Study of the Bunda Karya Women Farming Group in Cipadang, Gedong Tataan, Pesawaran)**

**By**

**ANNISA FATMA DA SILVA**

This study aims to determine empowerment efforts in Mardikanto and Subiyanto's empowerment theory and to determine strategies in empowering rural women using SWOT analysis. The research was conducted at the Bunda Karya Women Farmers Group (KWT) in Cipadang Village, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency. The type of research used is descriptive qualitative approach method. Determination of informants using purposive technique. The subjects of this research were PPL officers, supervisors from the YSTC Organization, administrators and members of KWT Bunda Karya. Data collection was done by conducting observations, interviews, and documentation. The results showed that the empowerment efforts carried out at KWT Bunda Karya have been carried out quite well in accordance with the 4 scopes of empowerment development efforts, namely human development, business development, environmental development, and institutional development but have not been maximally realized. This can be seen from the low implementation of business development efforts in business development through processed oyster mushroom products and marketing oyster mushroom products. As for the empowerment strategy, 12 alternative strategies were obtained, namely increasing oyster mushroom production through maximizing land functions, improving the quality of oyster mushrooms, establishing good relationships with merchant partners, increasing members' knowledge of mushroom seeds, increasing production capacity, increasing promotional activities, increasing product marketing, maximizing the use of pesticides to overcome pest and disease attacks, maintaining good relations with suppliers, improving production facilities, continuing to pay attention to the quality of mushroom production by means of integrated proper pest control, and establishing friendship with fellow oyster mushroom cultivators.

**Keywords :** Strategy, Empowerment, Women Farmers Group, Oyster Mushroom